

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN
PEDULI REMAJA (PKPR) OLEH REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA
SEMARANG

ALIFIA NUR LAILI – 25010114120063

(2018 - Skripsi)

PKPR merupakan suatu model pelayanan kesehatan yang melayani semua remaja dalam bentuk konseling dan berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan remaja guna meningkatkan status kesehatan remaja. Cakupan program kesehatan remaja di Puskesmas Bandarharjo cukup rendah yaitu sebesar 73,23%. Puskesmas Bandarharjo memiliki kasus remaja tertinggi se-Kota Semarang yaitu sebanyak 108 kasus KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) dan 4 kasus IMS (Infeksi Menular Seksual). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan praktik pemanfaatan PKPR oleh remaja di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sebesar 95 remaja berusia 15-19 tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa 51 remaja (53,7%) telah memanfaatkan layanan PKPR. Mayoritas responden tergolong usia remaja akhir yaitu 17-19 tahun (67,4%), berjenis kelamin laki-laki (51,6%), memiliki pendidikan terakhir SMP (52,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang antara pengetahuan ($p=0,024$), sikap ($p=0,007$), dukungan keluarga ($p=0,024$), dan paparan informasi ($p=0,004$) dengan praktik pemanfaatan PKPR oleh remaja. Sedangkan variabel usia ($p=0,778$), jenis kelamin ($p=0,591$), pendidikan terakhir ($p=0,075$), dukungan teman ($p=0,525$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,736$), akses menuju pelayanan kesehatan ($p=0,238$) dan ketersediaan ruang konseling ($p=0,951$) tidak memiliki hubungan dengan praktik pemanfaatan PKPR oleh remaja

Kata Kunci: Pemanfaatan, PKPR, Remaja